

FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS KALIGESING PURWOREJO

Sagita Pravda Saputra¹, Untoro Dwi Raharjo², Imaniar Sevtiyani³

INTISARI

Latar Belakang : Rekam Medis Elektronik (RME) sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan di Puskesmas. Implementasi RME di Puskesmas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat administrasi, dan mengelola data kesehatan dengan lebih baik. Akan tetapi, implementasi ini menghadapi banyak hambatan seperti keterbatasan sumber daya manusia, kebijakan, infrastruktur, dan biaya.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pada faktor penghambat implementasi RME di Puskesmas Kaligesing Purworejo berdasarkan 3 aspek dari model *HOT-Fit*.

Metode Penelitian : Penelitian studi kualitatif naratif dengan menggunakan 3 aspek dari model *HOT-Fit*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kaligesing Purworejo melibatkan petugas kesehatan sebagai subjek dan faktor penghambat implementasi RME sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dianalisis menggunakan aplikasi *Open Code* versi 4.03 untuk menghasilkan sub kategori, kategori, dan tema utama.

Hasil Penelitian : Penelitian ini menemukan bahwa implementasi RME di Puskesmas Kaligesing Purworejo menghadapi berbagai hambatan terkait aspek manusia, organisasi, dan teknologi. Pada aspek manusia masih ditemukan kurangnya kompetensi SDM dan resistensi terhadap perubahan. Aspek organisasi menunjukkan bahwa kebijakan dan dukungan manajemen masih kurang optimal, serta sarana dan prasarana yang terbatas. Aspek teknologi mencakup kesesuaian aplikasi RME yang belum memadai dan seringnya pemadaman listrik yang mengganggu operasional sistem.

Kesimpulan : Implementasi RME di Puskesmas Kaligesing Purworejo sudah cukup baik, akan tetapi masih ditemukan kendala utamanya adalah infrastruktur pendukung RME.

Kata Kunci : Hambatan, RME, Puskesmas, *HOT-Fit*

¹Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

BARRIER FACTORS OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS IMPLEMENTATION IN KALIGESING PRIMARY HEALTH CARE IN PURWOREJO

Sagita Pravda Saputra¹, Untoro Dwi Raharjo², Imaniar Sevtiyani³

ABSTRACT

Background : Electronic Medical Record (EMR) is an essential system to improve efficiency and effectiveness of healthcare services in Primary Healthcare Centre (PHC). EMR implementation in the PHC has several benefits to improve healthcare quality, administration and health data governance. However, this implementation faces several challenges such as human resource limitation, unclear regulation, infrastructure and limited funds.

Purposes: The study aims to analyze the inhibiting factors of EMR implementation at PHC Kaligesing Purworejo based on 3 aspects of the HOT-Fit model.

Methods : A narrative qualitative study had used with 3 aspects of the HOT-Fit model approaches. The research was conducted to involving 4 health workers. Data were collected through semi-structured interview and field observation. Analysis data was using Open Code 4.03 version to identify the themes regarding to HOT-Fit model.

Results : The EMR implementation at PHC Kaligesing Purworejo faced several barriers. In the human aspect, there were still a lack of human digital capacity and reluctant to adopt EMR. PHC's policies and management support were not optimal, had limited physical facilities and infrastructure. Incomplete of EMR features and power outages occurrence may disrupt EMR operations.

Conclusions : The EMR implementation at PHC Kaligesing Purworejo was quite good, but there are still obstacles, mainly is the EMR infrastructure.

Keyword : Barriers, EMR, Health Center, HOT-Fit

¹Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta